

BAB I

KASUS POSISI

PT Impor Buah Segar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi buah impor. Dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan masyarakat, PT Impor Buah Segar melakukan impor buah dalam jumlah yang melebihi kuantitas biasanya. Peningkatan volume impor tersebut menyebabkan kapasitas gudang penyimpanan milik PT Impor Buah Segar tidak mampu menampung seluruh persediaan buah yang masuk. Kondisi tersebut mendorong PT Impor Buah Segar untuk menjalin kerja sama dengan vendor Penyedia Jasa pergudangan yang memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai serta sistem pengaturan suhu yang cukup untuk menjaga kondisi buah selama masa penyimpanan. Kebutuhan tersebut muncul karena buah impor tergolong sebagai komoditas yang bersifat mudah rusak, sehingga memerlukan sistem penyimpanan yang layak guna mempertahankan kualitas dan kesegarannya hingga tahap distribusi kepada konsumen.

Dalam proses pencarian vendor penyedia jasa pergudangan, PT Impor Buah Segar menemukan PT Sentra Gudang Logistik, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyimpanan makanan segar dan memiliki spesialisasi dalam pengelolaan komoditas yang bersifat mudah rusak. PT Sentra Gudang Logistik diketahui memiliki pengalaman serta reputasi yang baik di bidangnya, karena telah menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan besar dalam

penyediaan fasilitas penyimpanan yang dilengkapi dengan standar pengendalian suhu, kelembapan, serta sistem *quality control* yang terintegrasi. Berdasarkan rekam jejak perusahaan, kapasitas fasilitas, serta kesesuaian standar operasional yang dimiliki, PT Sentra Gudang Logistik dinilai memenuhi kualifikasi awal sebagai calon mitra penyedia jasa pergudangan bagi PT Impor Buah Segar.

PT Impor Buah Segar selanjutnya melakukan komunikasi awal dengan PT Sentra Gudang Logistik untuk membahas kemungkinan kerja sama penyediaan jasa pergudangan. PT Sentra Gudang Logistik dalam presentasi profil perusahaan menjelaskan bahwa fasilitas gudang penyimpanannya telah digunakan oleh berbagai perusahaan besar yang bergerak di bidang distribusi makanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT Sentra Gudang Logistik memiliki rekam jejak dan kredibilitas yang baik di bidang jasa penyimpanan komoditas pangan. PT Sentra Gudang Logistik juga menyatakan bahwa sistem pendingin dan fasilitas penyimpanan yang dimiliki telah memenuhi standar kualitas internasional serta didukung oleh prosedur operasional yang terintegrasi. PT Sentra Gudang Logistik pada tahap tersebut menyampaikan *draft* perjanjian standar yang biasanya digunakan dalam kerja sama dengan para kliennya. PT Sentra Gudang Logistik dalam *draft* perjanjian yang diajukan mencantumkan klausula yang menyatakan bahwa Penyedia Jasa akan melakukan penyimpanan barang sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Penyedia Jasa tidak bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan atau penurunan nilai barang yang terjadi akibat keadaan di luar kendali Penyedia Jasa. PT Sentra Gudang Logistik juga menyampaikan alasan perusahaan mencantumkan ketentuan tersebut antara lain karena reputasi perusahaan yang

telah dipercaya oleh berbagai perusahaan besar, penggunaan sistem pendingin dan fasilitas penyimpanan berstandar internasional, serta penawaran harga jasa yang kompetitif dan relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan penyedia jasa penyimpanan lain yang memiliki kualitas sebanding.

PT Impor Buah Segar kemudian mempertimbangkan penjelasan dan argumentasi yang disampaikan oleh PT Sentra Gudang Logistik serta kondisi mendesak akibat keterbatasan kapasitas gudang penyimpanan internal. PT Impor Buah Segar pada saat tersebut sangat membutuhkan fasilitas penyimpanan tambahan untuk menampung persediaan buah impor dan mempertimbangkan harga jasa yang relatif lebih murah. PT Impor Buah Segar kemudian memutuskan untuk menerima seluruh klausula dalam *draft* perjanjian yang diberikan oleh PT Sentra Gudang Logistik. Penerimaan tersebut mencakup ketentuan penyedia jasa tidak bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan atau penurunan nilai barang yang terjadi akibat keadaan di luar kendali Penyedia Jasa. Ketentuan tersebut pada prinsipnya membebaskan PT Sentra Gudang Logistik dari tanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang yang disimpan.

Perjanjian penyewaan gudang antara PT Impor Buah Segar dan PT Sentra Gudang Logistik telah berlangsung selama beberapa bulan tanpa kendala. Suatu peristiwa kemudian terjadi dan mengganggu operasional fasilitas penyimpanan yang digunakan oleh PT Impor Buah Segar. Sistem pengendalian suhu dan kelembapan di dalam ruang penyimpanan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Ketidakberfungsian sistem pendingin dalam jangka waktu tertentu mengakibatkan seluruh buah impor yang disimpan di dalam gudang mengalami

penurunan kualitas secara signifikan hingga akhirnya rusak dan tidak layak untuk didistribusikan.

PT Impor Buah Segar menyampaikan laporan kepada PT Sentra Gudang Logistik mengenai gangguan pada sistem pendingin yang digunakan untuk penyimpanan buah impor. PT Sentra Gudang Logistik menerima laporan tersebut dan melakukan investigasi terhadap kondisi fasilitas penyimpanan. Hasil investigasi menunjukkan bahwa gangguan sistem pendingin diakibatkan karena terjadinya pencurian pada perangkat pendingin yang terpasang pada gudang yang disewakan kepada PT Impor Buah Segar. Peristiwa pencurian tersebut menyebabkan sistem pengendalian suhu di dalam gudang tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya.

PT Impor Buah Segar kemudian mengajukan permintaan pertanggungjawaban kepada PT Sentra Gudang Logistik atas kerusakan buah impor yang disimpan di dalam gudang. PT Impor Buah Segar menilai bahwa kerusakan tersebut diakibatkan oleh kelemahan sistem pengamanan di area sekitar gudang yang seharusnya menjadi tanggung jawab pengelola fasilitas penyimpanan. PT Sentra Gudang Logistik menanggapi hal tersebut dengan menolak permintaan pertanggungjawaban tersebut dengan mendasarkan pada ketentuan dalam perjanjian kerja sama yang telah ditandatangani oleh para pihak. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa Penyedia Jasa tidak bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan atau penurunan nilai barang yang terjadi akibat keadaan di luar kendali Penyedia Jasa.

Atas permasalahan tersebut, PT Impor Buah Segar kemudian menemui penulis untuk meminta pendapat hukum terkait peristiwa yang dialaminya. PT Impor Buah Segar ingin mengetahui apakah perjanjian yang disusun oleh PT Sentra Gudang Logistik secara sepihak dapat diklasifikasikan sebagai perjanjian baku dalam hubungan kontrak bisnis. PT Impor Buah Segar selanjutnya meminta penjelasan mengenai keabsahan klausula pengalihan tanggung jawab yang tercantum dalam perjanjian kerja sama antara para pihak.

Informasi terkait pihak dalam *legal memorandum* ini:

Penulis : Andreas, Mahasiswa Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pemohon : PT Impor Buah Segar, selaku perusahaan
pengguna jasa pergudangan.

Pokok Permasalahan : Klasifikasi perjanjian serta keabsahan klausula
pengalihan tanggung jawab dalam perjanjian
kerja sama.

Pihak-pihak yang berselisih:

1. PT Impor Buah Segar, selaku perusahaan Pengguna Jasa pergudangan
2. PT Sentra Gudang Logistik, selaku perusahaan Penyedia Jasa pergudangan